

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang disajikan dan kemudian dianalisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan keluarga bidang keagamaan dalam keluarga Pengurus NU di Kota Palangkaraya dilakukan dengan memberikan pengajaran tauhid, kisah-kisah agama, ibadah shalat dan puasa, membaca dan menghafal Alquran dan pendidikan akhlak sejak dini melalui pembiasaan, keteladanan dan pengawasan dari orang tua, yang diperkuat lagi dengan menyekolahkan anak-anak pada di madrasah dan pondok pesantren salafiyah. Pendidikan keluarga bidang keagamaan dalam keluarga Pengurus Muhammadiyah di Kota Palangkaraya dilakukan dengan memberikan pengajaran tauhid, ibadah shalat dan puasa, membaca Alquran dan pendidikan akhlak melalui pembiasaan sejak kecil, ibadah berjamaah, keteladanan dan pengawasan dari orang tua, pendidikan agama dalam keluarga tersebut diperkuat dengan menyekolahkan anak-anak pada madrasah dan pondok pesantren modern, serta sekolah umum setelah sekolah agama, baik di Kota Palangkaraya, di Jawa hingga ke luar negeri.
- A. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan keluarga bidang keagamaan dalam keluarga Pengurus NU dan Muhammadiyah di Kota Palangkaraya terdiri dari faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah posisi orang tua sebagai orang yang berpendidikan tinggi dan berkedudukan di tengah masyarakat baik sebagai ulama, dosen dan pengurus organisasi NU

dan/atau Muhammadiyah. Faktor ekstern adalah kondisi kehidupan dan pergaulan masyarakat di Kota Palangkaraya yang majemuk agama dan lebih longgar di segi nilai-nilai agama, sehingga mendorong para orang tua untuk membekali anak-anak mereka lebih kuat di bidang agama. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan keagamaan dalam keluarga yaitu faktor orang tua, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

## **B. Saran**

1. Para orang tua yang menjadi Pengurus NU dan Muhammadiyah di Kota Palangkaraya hendaknya menularkan cara pendidikan agama dalam keluarga mereka kepada masyarakat umum, supaya masyarakat juga mendapatkan penguatan di segi pendidikan agama anak-anak.
2. Para pemuka agama, khususnya dari kalangan Pengurus NU dan Muhammadiyah di Kota Palangkaraya hendaknya mengupayakan agar kehidupan beragama masyarakat lebih religius sesuai ajaran agamanya masing-masing, sehingga dapat mewujudkan generasi muda dengan basis agama yang lebih kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah, *Al-Tarbiyah al-Islamiyah Wa Falasifatuh*, Alih bahasa Bustami Abdul Ghani dan Djohar Bahry, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Agustian, Ary Ginanjar, “*Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*” Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam. (2001).
- Ahmadi, Abu, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: Armico, 1996.
- Al-Suyuthi, Imam Jalaluddin bin Abdirrahman, *al-Jamiush-Shaghir*, Juz 1, Surabaya: Dar al-Ihya al-Kutub al-Arabiyah, tth.
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Asfihâniy, Muhammad Husein Ibn Mufdlal al Râghib, *al Mufradât fî Gharîb Alqurân*, juz 2, Damaskus: Dâr al Qalâm, tth.
- Buseri, Kamrani, *Paradigma Pendidikan Islam*, Banjarmasin: IAIN Antasari, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Keluarga*, Banjarmasin: Lanting Media, 2010.
- Daradjat Zakiah, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1998.
- \_\_\_\_\_, *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang, 1999.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Alquran, 1984/1985.
- Fairuzabadî, *al-Qâmūs al Muhîth*, juz 3, (Mawqi' al Warraq), tth.
- Fayyūmî, Abu al 'Abbâs Ahmad, *al-Misbâh al-Munîr fî Gharîb al-Syarh al-Kabîr*, juz 1, (Mawqi' al Islam), tth.
- Hadhiri Khairuddin, *Isi Kandungan Alquran*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Hamka, *Lembaga Budi*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1995.

- Handayaniingrat, Soewarno, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Haji Masagung, 1989.
- Hasyim, Umar, *Cara Mendidik Anak dalam Islam, Anak Shaleh Seri II*, Surabaya: Bina Ilmu, 1991.
- Helmy, Masdar, *Problematika Dakwah Islam*, Semarang: Toha Putra, tth.
- Husain, Muhammad, *Al-Asyratu al-Thayyibah ma'a al-Aulâd wa Tarbiyatihim*, Mesir: Dâr at-Tauzi' wa an-Nasyr al-Islamiyah, 1998.
- Ibn Katsîr, Abu al-Fidâ Ismâ'îl, *Tafsîr al-Qur'ân al 'Azhîm*, juz 6, Riyadl: Dâr al Thayyibah, 1999.
- Ibn Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 8, Alih bahasa Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, Surabaya: Bina Ilmu, 1993.
- Ibn Manzûr, Muhammad Ibn Mukarram, *Lisân al 'Arab*, juz 4, Beirut: Dâr al Shâdir, tth.
- Indrakusuma, Amir Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1988.
- Al-Jumbulati, Ali, *Perbandingan Pendidikan Islam*, Alih bahasa Muzayyin Arifin, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Majelis Ulama Indonesia (MUI), *Ajaran Islam Tentang Perkawinan Usia Muda*, Jakarta: MUI & UNICEF, 1991.
- Majma' al-Lughât al 'Arabiyyah, *al Mu'jam al-Wasît*, Kairo: Maktabah Syuruq al Dauliyyah, 2004.
- Marâghî, Ahmad Musthafâ *Tafsîr al Marâghiy*, Juz 19, Kairo: Maktabah Mustafa al Babi al-Halaby, tth.
- Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Ilmu, 2004.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Alih bahasa Hery Noer Aly, Bandung: Diponegoro, 1989.
- Nasution, Harun, *Teologi Islam Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1972.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2003.

- \_\_\_\_\_, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada 2004.
- Nawawi, Hadari, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 1998.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 1999.
- Al-Qasimi, Syekh Jamaluddin, *Mau'izhah al-Mu'minin min Ihya 'Ulum al-Din*, Alih Bahasa Mohammad Abdai Rathomy, Bandung: Diponegoro, 1999.
- Al-Qusyairi, Al Imam Abi al-Husain Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, Jilid II, Beirut: Dar al-Fikr, 1401 H.
- Rajo Mudo, Mardaham Tengku, *Agama Yang Lurus Benar*, Jakarta: Kalam Mulia, 1989.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Kalam Mulia, 2006.
- Sabiq, Al-Syaikh Sayyid, *Fiqh al-Sunnah*, Jilid I, Beirut: Dar al-Fikr, 1403 H.
- \_\_\_\_\_, *Aqidah Islam*, Alih bahasa Mohammad Abdai Rathomy, Bandung: Diponegoro, 1999.
- Said, Muhammad, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Alumni, 1985.
- Samarqandi, Abu Laits, *Tanbihul Ghafilin*, Surabaya: Dar al-Ihya, 1989.
- Shaleh, Abdurrahman, *Penyelenggaraan Madrasah*, Jakarta: Dharma Bhakti, 1982.
- Shaleh, Qamaruddin, et al., *Asbabun Nuzul*, Bandung: Diponegoro, 1999.
- Al-Sijistani, Al Imam Abi Daud Sulaiman ibn al-Asy'ats, *Sunan Abi Daud*, Jilid I-II, Surabaya: Maktabah Dahlan Indonesia, tth.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Al-Suyuthi, Al-Imamain al-Jalalain Jalaluddin Muhammad bin Ahmad al-Mahally dan Jalaluddin Abdirrahman bin Abibakar, *Tafsir al-Quran al-Azhim*, Beirut: Dar al-Fikr, tth.
- Al-Syaebani Omar Mohammad al-Toumy, *Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyah*, Alih bahasa Hassan Langgulung, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

- Tafsir, Ahmad, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tesis*, Banjarmasin: Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2015.
- Al-Turmudzi, Al-Imam Abi Isa Muhamamad bin Isa bin Tsaurah, *Sunan Turmudzi*, Juz IV, Surabaya: Maktabah Dahlan Indonesia, tth.
- Ulwan, Muhammad Nashih, *Tarbiyat al-Aulad fi al-Islam*, Kairo: Dar al-Salam, 1398 H.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, Jakarta: Baraya, 2004.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Willis, Sofyan S., *Problema Remaja dan Pemecahannya*, Bandung: Angkasa, 1980.
- Yusuf, A. Muri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Ghalia-Indonesia, 1983.
- Zaini, Syahminan dan Murni Alwi, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.

**TERJEMAHAN AYAT ALQURAN, HADIS DAN BAHASA ASING**

Bab	Alquran/ hadis	Terjemahnya	Hlm
I	At-Taubah: 122	Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.	1
I	HR Turmuzi	Barangsiapa keluar untuk menuntut ilmu agama, maka ia berada di jalan Allah sampai kembali	1
II	Asy-Syu'ara: 214	Dan berilah peringatan kepada keluargamu yang terdekat.	19
II	At-Taubah: 105	Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.	24
II	Al-Jumuah: 9-10	Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli, yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.	24
II	Al-A'raf: 187:	Ketika menanyakan kepadamu ( <i>Muhammad</i> ) tentang hari kiamat bilakah terjadinya? Katakanlah: Sesungguhnya pengetahuan tentang hari kiamat itu adalah pada sisi Tuhan Tiada ada seorangpun yang menjelaskan waktunya selain Dia. Berat sekali mengetahui bagi makhluk di langit dan di bumi. Hari kiamat itu tidak akan datang kepadamu semua, melainkan dengan tiba-tiba.	24
II	Al-Baqarah: 201	Dan di antara mereka ada orang yang bendoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka.	26
II	An-Nisa: 78	Katakanlah: Semuanya datang dari sisi Allah.	35
II	HR. Baihaqi.	Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia”.	38

II	An-Nisa: 59	Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taati Rasul-Nya dan orang-orang yang memegang kekuasaan diantara kamu, kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama bagi kamu dan lebih baik akibatnya”.	40
II	Al-Qalam: 4	Dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang luhur	42
II	An-Nisa: 65	Maka demi Tuhan engkau, mereka belumlah dinamakan beriman sebelum mereka meminta keputusan kepada engkau (Muhammad) dalam perkara yang menjadi perselisihan di antara mereka, kemudian itu mereka tidak merasa keberatan dalam hati mereka terhadap apa yang engkau putuskan dan mereka menerima dengan senang hati.	42
II	Al-Isra: 88	Katakanlah: Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Quran ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan Dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain.	44
II		Dr Maurice Bucaille yang menerjemahkan Alquran ke dalam bahasa Perancis mengatakan, Alquran adalah kitab suci yang paling indah yang diberikan kepada umat manusia).	44
II	Luqman: 14	Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.	46
II	HR Bukhari	Bersabda Nabi saw: Tidaklah lahir seorang anak kecuali dalam keadaan suci, maka orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi.	47
II	Al- Mu'min: 67	Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya).	51

**IDENTIFIKASI KELUARGA PENGURUS NU & MUHAMAMDIYAH  
DI KOTA PALANGKARAYA**

<b>Nahdlatul Ulama</b>			
<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Anak</b>	<b>Pendidikan Anak</b>
DR Ir H Abdul Mukti, MP	Pengurus PW-NU Kalteng, Dosen Universitas Palangkaraya	3 orang	2 orang Fakultas Kedokteran, 1 orang SD Islam Terpadu
H. Abdul Wahid Aha, SH	Katib Syuriah PW-NU Kalsel, Pensiunan Kanwil Kemenag Kalteng	3 orang	1 orang IAIN Antasari, 1 orang Universitas Palangkaraya, 1 orang siswa Madrasah Aliyah
H. Said Ahmad Fauzy Bachsin	Ketua Umum PW-NU Kalteng, anggota DPRD Kalteng	6 orang	Semua kuliah di perguruan tinggi umum
DR. Ir. H. Syamsuri Yusuf, MP	Sekretaris Umum MUI Kalteng, Wakil Ketua DPP BKPRMI, tokoh NU Kalteng, dosen Universitas Palangkaraya	8 orang	Pondok pesantren, kuliah di perguruan tinggi umum
K.H. Umar Hasan	Pimpinan Pondok Pesantren Iqro Palangkaraya, tokoh NU Kalteng	12 orang	Pondok pesantren, kuliah di Turki, hafizh Alquran
DR. Ahmad Farichin, MPd.	Kepala MTsN 1 Palangkaraya, tokoh NU Kalteng	2 orang	Pondok pesantren
<b>Muhammadiyah</b>			
Drs. H.M. Yamin Mukhtar, Lc, M.Pd.I.	Ketua PW Muhammadiyah Kalimantan Tengah, dosen dan mantan Rektor Univeritas Muhammadiyah Palangkaraya	3 orang	Pondok pesantren Gontor, Universitas al-Azhar Mesir
DR. H. Bulkani, M.Pd.	Dosen PNS Univeritas Muhammadiyah Palangkaraya, Wakil Ketua PW Muhammadiyah Kalteng	2 orang	1 orang mahasiswa Teknik Nuklir dan 1 orang siswa SMA
DR. H. M. Fathurrahman, M.Pd, M.Psi.	Dosen PNS Univeritas Muhammadiyah Palangkaraya, Wakil Ketua Majelis Dikdasmen PW Muhammadiyah Kalteng	3 orang	Madrasah dan pondok pesantren
Drs. Rois Mahfud, M.Pd.	Guru PNS, tokoh Muhammadiyah di Palangkaraya	2 orang	SMA dan SD
DR. H. Soepardi, M.Pd.	Dosen PNS dan Wakil Rektor pada Univeritas Muhammadiyah Palangkaraya	3 orang	SMA dan SD
DR. Sonedi, M.Pd.	Dosen PNS Univeritas Muhammadiyah Palangkaraya, pemuka Muhamamdiyah di Palangkaraya	2 orang	SMK

### **Pedoman Wawancara:**

#### **A. Keluarga Pengurus NU**

1. Siapa saja pengurus PW-NU sekarang yang berdomisili di Kota Palangka Raya?
2. Di mana /sebagai apa jabatan bapak di PW-NU sekarang?
3. Berapa orang bapak memiliki anak?
4. Umur berapa dan di mana pendidikan mereka?
5. Sejak usia berapa bapak memberikan pendidikan agama kepada mereka?
6. Apa saja ajaran agama yang diajarkan kepada anak-anak?
7. Bagaimana cara, strategi, pendekatan bapak bersama ibu dalam memberikan pendidikan agama pada anak?
8. Bagaimana cara bapak membagi waktu dalam mendidik agama anak?
9. Apa faktor penunjang dan penghambat bapak dalam memberikan pendidikan agama dalam keluarga?
10. Bagaimana kondisi pergaulan anak-anak di Kota Palangkaraya selama ini?
11. Apa saran bapak untuk keluarga muslim di Kota Palangkaraya?

#### **B. Keluarga Pengurus Muhammadiyah**

1. Siapa saja pengurus PW-Muhammadiyah sekarang yang berdomisili di Kota Palangka Raya?
2. Di mana /sebagai apa jabatan bapak di PW-Muhammadiyah sekarang?
3. Berapa orang bapak memiliki anak?
4. Umur berapa dan di mana pendidikan mereka?
5. Sejak usia berapa bapak memberikan pendidikan agama kepada mereka?
6. Apa saja ajaran agama yang diajarkan kepada anak-anak?
7. Bagaimana cara, strategi dan pendekatan bapak bersama ibu dalam memberikan pendidikan agama pada anak?
8. Bagaimana cara bapak membagi waktu dalam mendidik agama anak?
9. Apa faktor penunjang dan penghambat bapak dalam memberikan pendidikan agama dalam keluarga?
10. Bagaimana kondisi pergaulan anak-anak di Kota Palangkaraya selama ini?
11. Apa saran bapak untuk keluarga muslim di Kota Palangkaraya?